BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI

A. Visi dan Misi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi (Tusi), Balai Pelestarian Nilai Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi:

Terwujudnya ketahanan nilai-nilai sejarah dan budaya lokal, dalam upaya memperkuat karakter dan jadidiri bangsa menuju bangsa yang bermartabat dan berkarakter.

Misi:

- 1. Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya.
- 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarhan, sehingga memiliki ketahanan terhadap pengaruh budaya global yang bersifat negatif.
- 3. Meningkatkan penggalian, pengembangan, dan pelestarian karya budaya lokal untuk memperkuat jatidiri dan karakter bangsa
- 4. Meningkatkan kemampuan pengelolaan karya budaya lokal dalam rangka pelestarian, pengembangan, perlindungan maupun pemanfaatannya.

B. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Pelestarian Nilai Budaya tahun 2010 – 2014 maka ditetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan pengelolaaan karya budaya lokal, terutama yang bersifat intangible
- Meningkatkan pelayanan publik di bidang pelestarian aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan, melalui media cetak, perpustakaan dan website.
- 3. Meningkatkan pemahaman dan aspirasi masyarakat tentang aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan, melalui: sosialisasi, dialog, diskusi, sarasehan, apresiasi, serta penyebaran informasi melalui media elektronik.

- 4. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* di wilayah kerja BPNB Yogyakarta dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
- 5. Meningkatkan kualitas kinerja BPNB Yogyakarta, baik tenaga fungsional dan administrasi.

C. Nilai-nilai

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas maka ditetapkan 8 nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Renstra Balai Pelestarian Nilai Budaya 2010 -2014, sebagai berikut :

1) Religius

- a. Mewujudkan aparatur di lingkungan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia yang mengamalkan dan menghayati nilai-nilai luhur budaya, terutama kejujuran, dalam perilaku keseharian.
- b. Mengembangkan toleransi antarumat beragama
- c. Mengembangkan terwujudnya penghormatan terhadap martabat kemanusiaan.

2) Humanisme

- a. Mendorong terwujudnya masyarakat yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.
- b. Mendorong terwujudnya hubungan harmonis antarmanusia Indonesia tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, suku, ras, dan agama.
- c. Mendorong berkembangnya dinamika kehidupan bermasyarakat ke arah peningkatan harkat dan martabat manusia.
- d. Mendorong terwujudnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam perilaku kehidupan di lingkungan kerja, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) Persatuan

- a. Meningkatkan semangat persatuan dan kerukunan di lingkungan kerja, masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Meningkatkan toleransi, kepedulian, dan tanggung jawab sosial.
- c. Mengembangkan budaya dan perilaku sportif serta menghargai dan menerima perbedaan dalam kemajemukan.
- d. Mengembangkan semangat anti kekerasan.
- e. Mengembangkan dialog secara wajar dan saling menghormati antarkelompok dalam masyarakat.

4) Demokratis

- a. Mewujudkan keseimbangan kekuasaan antara lembaga pemerintah pusat dan lembaga di daerah.
- b. Mengembangkan organisasi sosial, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi politik yang bersifat terbuka.
- c. Mewujudkan mekanisme kontrol di lingkungan kerja, masyarakat, bangsa dan negara.
- d. Mengembangkan budaya demokrasi, transparansi, akuntabilitas, jujur, sportif, menghargai perbedaan.
- e. Mengembangkan sistem kepemimpinan yang egaliter dan rasional.

5) Keadilan

- a. Menegakkan hukum yang berkeadilan tanpa diskriminasi
- b. Mewujudkan institusi dan aparat hukum yang bersih dan profesional
- c. Mewujudkan penegakan hak asasi manusia
- d. Menegakkan keadilan gender
- e. Mewujudkan budaya penghargaan dan kepatuhan terhadap hukum

6) Kemajuan

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi antarsukubangsa.
- b. Mengaktualisasikan keragaman budaya daerah, dalam upaya meningkatkan pemahaman multikulturalisme.

- c. Meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu bekerjasama dan bersaing dalam era global, tanpa meninggalkan akar budayanya.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang kebudayaan sehingga menghasilkan tenaga yang kompeten sesuai dengan standart nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan disiplin dan etos kerja.
- f. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan teknologi serta pembudayaan dalam masyarakat.

7) Kemandirian

- a. Memiliki kemampuan dan ketangguhan dalam menyelenggarakan kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pergaulan antarbangsa agar sejajar dengan bangsa lain.
- b. Mempunyai kemampuan daya saing terhadap pengaruh budaya global.
- c. Mewujudkan ekonomi Indonesia yang bertumpu pada kemampuan budaya kreatif.
- d. Memiliki kepribadian bangsa dan identitas budaya Indonesia yang berakar pada potensi budaya lokal.

8) Akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.

- a. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel, efisien, memiliki kredibilitas dan bebas KKN.
- b. Mengusahakan penyelenggaraan pemerintahan yang peka dan tanggap terhadap kepentingan dan aspirasi masyarakat.
- c. Mengembangkan transparansi dalam bidang pemerintahan yang berbasis budaya.